

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Sebanyak 15 spesies tegakan ditemukan pada 35 plot penelitian di Kampus II UIN Antasari Banjarmasin. Spesies tersebut yaitu *Acacia auriculiformis*, *Acacia mangium*, *Artocarpus*, *Cocos nucifera* (Kelapa), *Commersonia bartramia* (L.), *Mangifera* sp. (Mangga), *Melaleuca leucadendrom* L. (Galam), *Muntingia calabura* L. (Kersen), *Pistacia chinensis* (Lamtoro), *Psidium guajava* L. (Jambu Biji), *Samanea saman* Merr. (Trembesi), *Swietenia mahagoni* (Mahoni), *Syzygium myrtifolium* Walp. (Pucuk merah), *Terminalia catappa* (Ketapang), dan *Vitex pubescens* Vahl. (Laban/ Kalapapa (Kalimantan)).
2. Keanekaragaman tegakan di lingkungan kampus II UIN Antasari Banjarmasin termasuk rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai H' sebesar 0,405. Spesies dengan nilai H' tertinggi adalah *Acacia mangium* dengan nilai H' sebesar 0,160. Sedangkan spesies dengan nilai H' terendah adalah jambu biji (*Psidium guajava* L.) dengan nilai H' sebesar 0,002.
3. Berdasarkan hasil uji validasi diketahui bahwa validitas buku referensi keanekaragaman tegakan di lingkungan kampus II UIN Antasari Banjarmasin adalah cukup valid dengan nilai 80,3. Hasil uji validitas buku referensi oleh ahli materi adalah 75% dengan kategori cukup valid. Hasil uji validitas buku referensi oleh ahli media adalah 81% dengan kategori

cukup valid. Hasil uji validitas buku referensi oleh ahli bahasa adalah 85% dengan kategori cukup valid. Hasil persentase rata-rata uji validitas secara keseluruhan adalah 80,3% dengan kriteria cukup valid untuk digunakan sebagai referensi.

B. Saran

1. Diperlukan survei lapangan yang lebih luas untuk memastikan identifikasi yang lebih akurat terhadap spesies-spesies tegakan, dengan menggunakan metode yang lebih detail, seperti pemantauan musiman atau teknik identifikasi berbasis morfologi dan genetika.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan perluasan waktu pengamatan untuk mendapatkan data yang lebih representatif, mengingat keanekaragaman tegakan bisa berubah seiring waktu dan musim.
3. Perlu dilakukan pengujian terhadap sampel tanah di lokasi penelitian pada penelitian selanjutnya.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan dan kepraktisan buku referensi kepada pembaca.